PENGEMBANGAN METODE TAQIYA MELALUI HALAQAH QUR'ANIYAH PADA PEMBELAJARAN Al-QUR'AN DI PESANTREN PONDOK QUR'AN CILENGKRANG KAB. BANDUNG

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH:

MUHAMMAD YUSUF HASYIM

NIM: 223430380

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

PENGEMBANGAN METODE TAQIYA MELALUI HALAQAH QUR'ANIYAH PADA PEMBELAJARAN Al-QUR'AN DI PESANTREN PONDOK QUR'AN CILENGKRANG KAB. BANDUNG

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH:

MUHAMMAD YUSUF HASYIM

NIM: 223430380

PEMBIMBING:

Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA

Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary S., M.P.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "**Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qur'aniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab. Bandung**" yang disusun oleh Muhammad Yusuf Hasyim dengan Nomor Induk Mahasiswa 223430380 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,	Pembimbing II
	
Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA	Dr. Muh. Ubaidillah Algifary Slamet, Lc., M.P.I
Tanggal : 14 Agustus 2025	Tanggal : 14 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "**Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qur'aniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab. Bandung**" yang disusun oleh Muhammad Yusuf Hasyim dengan Nomor Induk Mahasiswa 223430380 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr.KH. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.	Ketua	
2.	Dr. Fajar Syarif, M.A.	Sekretaris	
3.	Dr. Ahmad Hawasi M.Ag	Penguji I	
4.	Dr. Syahidah Rena M.Pd.	Penguji II	
5.	Dr. Sri Tuti Rahmawati M.A.	Pembimbing I	
6.	Dr. M. Ubaidillah Alghifary S. Lc. M.P.I.	Pembimbing II	

Jakarta, 25 Agustus 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Yusuf Hasyim
NIM	: 223430380
Tempat/Tgl Lahir	: Ujung Pandang, 13 September 1981
Proram Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis dengan judul "Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Quraniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Quran Cilengkrang Kab.Bandung" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandung, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yusuf Hasyim

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu AL-Qur'an (110) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Hasyim

NIM : 223430380

Proram Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (non-exlusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Quraniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Quran Cilengkrang Kab. Bandung"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (110) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bandung

Pada tanggal : 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Yusuf Hasyim

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Hasyim (NIM 223430380). Judul Tesis**: "Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qur'aniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab. Bandung."** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di Pesantren Pondok Qur'an Bandung, mengimplementasikan konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam kontek halaqah Qur'aniyah pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren tersebut, dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pemimping pesantren, 4 ustadz/ustadzah pembimbing halaqah, dan 7 santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung adalah pendekatan terstruktur dan berorientasi pada pencapaian kualitas Tahsin, dan sistem halaqah dilaksanakan setiap hari dalam kelompok kecil, dan pendampingan pengajar yang aktif, 2). Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah pada santri tersebut adalah dengan pendekatan motivasional, spiritual dan adad, direkontruksi sebagai pendekatan pemebelajaran yang menumbuhkan kesadaran santri memebaca Al-Qur'an, dan pendekatan empatik dan keteladanan, dan 3). Faktor pendukung pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri tersebut adalah adanya dukungan yayasan, pengajar yang kompeten, kurikulum yang jelas dan tersedianya media pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu belajar, latar belakang santri yang berbeda, dan kurangnya kedisiplinan santri

Kata kunci: Metode Taqiya, Halaqah Qur'aniyah, Pembelajaran Al-Qur'an, Pesantren

ABSTRACT

Muhammad Yusuf Hasyim (Student ID 223430380). Thesis Title: "Development of the Taqiya Method Through Qur'anic Study Circles in Qur'anic Education at the Pondok Qur'an Cilengkrang Islamic Boarding School, Bandung Regency." Program in Islamic Education, Graduate School of the Institute of Qur'anic Sciences, Jakarta, 2025.

This study aims to describe the implementation of Qur'anic circles in Qur'anic education using the Taqiya method among third-year male students at the Pondok Qur'an Islamic Boarding School in Bandung, to implement the concept of the Taqiya method that can be developed within the context of Qur'anic circles among third-year male students at the boarding school, and to analyze the supporting and hindering factors in Qur'anic education using the Taqiya method among third-year male students at the boarding school.

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects include the boarding school leader, 4 halaqah instructors, and 7 students.

The results of the study indicate that 1). The implementation of Qur'anic halaqah in Qur'anic education using the Taqiya method for third-year male students at the Pondok Qur'an Cilengkrang Islamic Boarding School in Bandung is a structured approach focused on achieving quality in Tahsin, with the halaqah system conducted daily in small groups under the active guidance of instructors, 2). The concept of the Taqiya method that can be developed in the context of Qur'anic halaqah for these students is through a motivational, spiritual, and adab approach, reconstructed as a learning approach that fosters students' awareness of reading the Qur'an, and an empathetic and exemplary approach, and 3). Supporting factors for the implementation of Qur'anic halaqah in Qur'anic education using the Taqiya method among these students include foundation support, competent instructors, a clear curriculum, and the availability of educational media. The inhibiting factors include limited study time, diverse student backgrounds, and insufficient student discipline.

Keywords: Taqiya method, Halaqah Qur'aniyah, Qur'anic Learning, Islamic boarding school

الملخص

محمد يوسف هاشم (رقم الطالب 223430380). عنوان الأطروحة: ''تطوير منهج تقيا من خلال حلقات القرآن في تعليم القرآن الكريم في مدرسة بوندوك قرآن سيلينكرانج بمقاطعة باندونغ''. قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا في جامعة علوم القرآن جاكرتا، عام 2025.

يهدف هذ البحث إلى وصف تنفيذ حلقات القرآن في تعليم القرآن باستخدام طريقة تقيا لطلاب الصف الثالث في مدرسة بوندوك قرآن باندونغ، وتطبيق مفهوم طريقة تقيا التي يمكن تطويرها في سياق حلقات القرآن لطلاب الصف الثالث في تلك المدرسة، والتحليل العوامل الداعمة والمعيقة في تعليم القرآن الكريم باستخدام طريقة تقيا لطلاب الصف الثالث للبنين في تلك المدرسة.

الطريقة البحثية المستخدمة هي البحث الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. يشمل موضوع البحث مديري المدارس الدينية و 4 معلمين/معلمات مرشدين للحلقات و 7 طلاب.

دلت نتائج البحث على أن 1). تنفيذ حلقة قرانية في تعليم القرآن الكريم باستخدام طريقة تقيا لطلاب الصف الثالث في مدرسة بوندوك قرآن سيلينكرانج باندونغ هو نهج منظم وموجه نحو تحقيق جودة التحسين، ويتم تنفيذ نظام الحلقة يومياً في مجموعات صغيرة، مع توجيه نشط من المعلمين. 2).

مفهوم طريقة تقيا الذي يمكن تطويره في سياق حلقة القرآن للطلاب هو من خلال نهج تحفيزي وروحي وسلوكي، يتم إعادة بنائه كنهج تعليمي يزرع الوعي لدى الطلاب بقراءة القرآن، ونهج تعاطفي وقائم على القدوة، و 3). العوامل الداعمة لتنفيذ حلقة قرآنية في تعليم القرآن الكريم بطريقة تقيا لدى الطلاب هي وجود دعم المؤسسة، والمعلمين الأكفاء، والمناهج الواضحة، وتوفر وسائل التعلم. أما العوامل المعيقة فهي محدودية وقت التعلم، واختلاف خلفيات الطلاب، وقلة الانضباط لدى الطلاب.

الكلمات الرئيسية: طريقة تقيا، الحلقة القرآنية، تعليم القرآن، المعهد الإسلامي

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka saya mempersembahkan tesis ini kepada kedua orang tua tercinta yang membesarkan saya, yang selalu memberi dukungan kepada saya, para dosen yang membimbing sepenuhnya serta mendisiplinkan dengan baik, teman-teman seangkatan yang membantu dan menyelesaikan penulisan tesis ini. Almamater tercinta Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

بسم الله الرمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hak milik Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat, dan Hidayah serta Karunia Nya kepada kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya serta tugas Menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan Salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu A'laihi Wasallam, beserta keluarganya dan sahabatnya, sebagai teladan utama seluruh manusia. Dalam proses penyusunan Tesis ini penulis menerima banyak dukungan dari perbagai pihak, hingga dapat selesai dengan keizinan-Nya. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, terutamanya kepada :

1. **Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.** sebagai Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Pendidikan.

2. **Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.** Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Akademik.

3. **Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.** Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu dan mensuport terselanggaranya Pendidikan

4. **Dr. Hj. Muthmainnah, M.A**. Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Akademik.

5. **Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA.** Sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu dan dukungan kepada Penilis selama ini dalam bidang Akademik.

6. **Dr. Fajar Syarif, MA.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang terus memberikan perhatian sepenuhnya kepada Penulis, memandu, memotivasi, dan mengarahkan Penulis dalam bidang Akademik.

7. **Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA.** Sebagai Pembimbing satu penulisan Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang sudah rela menyisihkan waktu, energi, dan pemikirannya untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan motivasi kepada Penulis selama penulisan Tesis ini.

8. **Dr. Muh. Ubaidillah Al Ghifary Slamet, Lc, M.Pd**. Sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing dua Penulisan Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang sudah rela menyisihkan waktu,

energi, dan pemikirannya untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan motivasi kepada Penulis selama penulisan Tesis ini.

9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. yang telah memberikan pengetahuan yang berharga kepada Penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun praktis.
10. Kepala Perpustkaan, seluruh Staf dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah banyak membantu Penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Tesis ini.
11. Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang kab. Bandung dengan segala yang terlibat di dalam proses penelitian ini.
12. Orang tua, Abang dan adik peneliti, yang sudah mendukung penuh dan terus mendo'akan agar peneliti bisa segera menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman- teman seangkatan di Pasca Sarjana IIQ Jakarta, bilkhusus Program Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, terima kasih atas segala bantuan sehingga terselesaikannya Tesis ini.

Demikianlah ucapan terimakasih Penulis, semoga jasa dan baik budi mereka menjadi amal baik dan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala, dengan pahala yang berlipat ganda. Besar harapan semoga Tesis ini bisa

memberikan manfaat kepada penulis pribadi khususnya serta kepada proses pendidikan, umumnya.

Jakarta, 18 Juli 2025

Penulis

Muhammad Yusuf Hasyim

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ……i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ii
PERNYATAAN PENULIS..... iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
الملخص.....vii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR.....ixi
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR.....xixi
PEDOMAN TRANSLITERASI xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 9
1. Identifikasi Masalah.....9
2. Pembatasan Masalah.....10
3. Perumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Kegunaan Penelitian 11
E. Kajian Pustaka 12

F. Metode Penelitian 19
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 19
2. Tempat dan Waktu Penelitian 20
3. Sumber Data 21
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 22
5. Teknik Analisis Data 28
G. Sistematika Penulisan 29
BAB II LANDASAN TEORI 311
A. Diskusi Pengembangan Metode Taqiya 311
1. Pengertian Pengembangan 31
2. Pengertian Metode 32
3. Pengertian Metode Taqiya 33
4. Pembelajaran Al-Qur'an di Era Modern 40
B. Halaqah Qur'aniyah 41
1. Definisi Halaqah 41
2. Definisi Qur'aniyah 42
3. Halaqah Qur'aniyah 42
4. Pengembangan Halaqah Qur'aniyah di Era Modern 44
C. Diskusi Pembelajaran Al-Qur'an 46
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an 46
2. Macam-macam Pembelajaran Al-Qur'an 48
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an 54
BAB III OBJEK PENELITIAN 55
A. Gambaran Umum Pesantren Pondok Qur'an 55

1. Sejarah berdirinya pesantren Pondok Qur'an 55
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren Pondok Qur'an 63
3. Kurikulum Pesantren Pondok Qur'an 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 83

A. Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung 83

B. Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah 114

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Halaqah Qur'aniyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Taqiya pada Santri kelas 3 *Banīn* di di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung 166

BAB V PENUTUP 179

A. Kesimpulan 179

B. Saran 180

LAMPIRAN-LAMPIRAN 184

DAFTAR PUSTAKA 242

CURRICULUM VITAE 245

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian 20
Tabel 1.2 Pedoman Observasi……22
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Wawancara……23
Tabel 1.4. Pedoman Wawancara ke Pengelola……25
Tabel 1.5. Pedoman Wawancara ke Pengajar…… 26
Tabel 1.6. Pedoman Wawancara ke Santri……26
Tabel 3.1 Identifikasi Pesantren Pondok Qur'an 60
Tabel 3.2 Tabel 3.2 Silabus Regular Tahfidz Asqolan…… 78
Tabel 3.1 Silabus tahsin metode Taqiya……77
Tabel 3.2 Silabus Matan Tuhfatul Athfal……..79
Tabel 3.4 Silabus matan Jazari 80
Tabel 3.5 Daftar nama pengajar akademik pesantren Pondok Qur'an 82
Tabel 1.2 Daftar santri kelas 3 *banīn* yang wawancara……82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Pemula 1 Metode Taqiya 35
Gambar 2.2 Buku Pemula 2 Metode Taqiya 36
Gambar 2.3 Buku Mahir 1 Metode Taqiya.....37
Gambar 2.4 Buku Mahir 2 Metode Taqiya.....38
Gambar 2.5 Buku Mahir 3 Metode Taqiya.....39
Gambar 2.6 Halaqah Al-Qur'an.....43
Gambar 2.7 Wawancara dengan Santri Kelas 3 *Banīn* Pesantren Pondok Qur'an.....47
Gambar 3.1 Kantor Pesantren Pondok Qur'an 63
Gambar 3.2 Plang SMP pesantren Pondok Qur'an 68
Gambar 3.3 Belajar Tahsin Metode Taqiya.....81
Gambar 4.1 Wawancara dengan kepala Badan Pengajaran Qur'an Ustadzah Kasni S.Pd. 85
Gambar 4.2 Wawancara dengan kepala akademik pesantren Ustadzah Rizka Dwi Septiani M.Pd. 99

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	*B*	-
ت	Tā’	*T*	-
ث	Śā’	*Ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	*J*	-
ح	Hā’	*ḥa`*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	*Kh*	-
د	Dal	*D*	-
ذ	Żal	*Ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	*R*	-
ز	Zai	*Z*	-

س	Sīn	*S*	-
ش	Syīn	*Sy*	-
ص	Ṣād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	`Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	*G*	-
ف	Fā’	*F*	-
ق	Qāf	*Q*	-
ك	Kāf	*K*	-
ل	Lām	*L*	-
م	Mīm	*M*	-
ن	Nūn	*N*	-
و	Waw	*W*	-
ه	Hā’	*H*	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā	*Y*	-

2. **Konsonan Rangkap Karena Tasydīd Ditulis Rangkap:**

متعدّدة	Ditulis	*muta`addiyah*
عدّة	Ditulis	*`iddah*

3. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserab ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat da sebagaimana, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Tā' marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila Tā' marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah maka ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	*zākat al-fit}r*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	Ditulis	I

◌ُ	*Dammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Faţhah* + *alif*	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Faţhah* + *ya'* mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah* + *wawu* mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Faţhah* + *ya'* mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Faţhah* + *wawu* mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a`antum*
اعدت	Ditulis	*u`iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la`in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	*Al-Qur'a>n*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	*as-samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

9. Penelitian Kata-kata Dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam melestarikan dan menyebarkan ajaran Al-Qur'an, baik dalam aspek hafalan (tahfidz), pemahaman (tafsir), maupun pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an sangat urgen dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan Islam, sebab menjadi kunci sukses dalam kemajuan membangun generasi Islami di masa yang akan datang. Pencapaian pendidikan nasional yang diraih Indonesia dalam kaitannya dengan persaingan pendidikan secara global mesti diawali dengan pengembangan pembelajaran ilmu dasar yaitu Al-Qur'an. Hasil dari pendidikan yang konservatif mengakibatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari lembaga pendidikan Indonesia masih memerlukan perbaikan untuk keunggulan kualitas dan lainnya bersama dengan negara lain di dunia.[1]

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren tersebar di seluruh masyarakat, terutama di pedesaan. Pondok pesantren awalnya berfokus pada pengajaran agama Islam

[1] Rosyida Istiqomah, & Reni Lailina Hidayah, *" Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren*", 30 Juni 2021, h.2

sebagai pedoman hidup (dustur al-Hayah) dan menekankan pentingnya nilai moral dalam masyarakat. [1]

Dalam membaca Al-Qur'an diperintahkan oleh Allah swt dalamAl-Qur'an dengan tartil, berdasarkan firman-Nya:

أَوزِد عَلَيهِ وَرَتِّلِ ٱلقُرءَانَ تَرتِيلًا

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur`ān itu dengan perlahan-lahan." (QS. Al-Muzzammil [73]:2).

Pada ayat di atas, Allah SWT telah memerintahkan kepada kita semua untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Dalam Mukhtashar tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa : firman Allah SWT: {Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil} berarti membacanya dengan perlahan, karena hal itu membantu dalam memahami dan merenungkan Al-Qur'an'. Demikianlah cara beliau membaca, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. 'Āisyah berkata: "Beliau membaca sebuah surat dengan tartil, hingga surat itu lebih panjang dari surat yang lebih panjang". Dalam Shahih Bukhari, dari Anas, bahwa beliau ditanya tentang bacaan Rasulullah, saw, dan beliau bersabda: "Itu adalah harakat yang panjang, lalu beliau membaca: Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan harakat yang panjang, "Dengan nama Allah," dan beliau memanjangkan Yang Maha Pengasih, dan beliau memanjangkan Yang Maha

[1] Ngimadudin, Muhammad Akip, Megi Andika, Malikul Sahhan Dan Muhammad Arsyad, *"Sistem Pesantren Sebagai Pendidikan Islam Di Indonesia"*, Pendidikan Agama Islam Vol. 7, No.1 Juli 2024, h.1

Penyayang. Dan dari Ummu Salamah, semoga Allah meridhoinya, bahwa beliau ditanya tentang bacaan Rasulullah, saw, dan beliau berkata: “Beliau akan menghentikan bacaannya ayat demi ayat: Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penguasa Hari Pembalasan”. Dan dalam hadits: Dan dia berkata: “ Dikatakan kepada pembaca Al-Qur'an: Bacalah, naiklah, dan bacalah sebagaimana engkau biasa membaca di dunia, karena statusmu adalah pada ayat terakhir yang engkau baca”. Telah kami sebutkan di awal penafsiran hadits-hadits yang menunjukkan keinginan untuk membaca dan memperindah suara ketika membaca, sebagaimana terdapat dalam hadits: "Hiasilah Al-Qur'an dengan suaramu" dan "Dia bukan termasuk golongan kami yang tidak melantunkan Al-Qur'an." [2]

Ibnu Mas'ud berkata: Janganlah kalian hamburkan Al-Qur'an seperti menaburkan pasir, dan janganlah kalian membacanya seperti puisi. Berhentilah sejenak pada keajaiban-keajaibannya dan gerakkanlah hati dengannya, dan janganlah seorang pun di antara kalian khawatir dengan akhir surah tersebut. Dan firman Allah SWT: {Sesungguhnya, Kami akan menimpakan kepadamu suatu kalimat yang berat.} Al-Hasan dan Qatadah berkata: artinya, mengamalkannya. Diriwayatkan: Sungguh berat ketika diturunkan karena keagungannya, sebagaimana Zaid bin Tsabit radhiyallahu ‘anhu berkata: “Wahyu itu diturunkan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika paha beliau berada di atas pahaku, dan pahaku hampir patah.” Al-Bukhari meriwayatkan dari ‘Āisyah radhiyallahu ‘anhu bahwa Al-Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam: “Bagaimana wahyu itu sampai kepadamu?” Beliau menjawab: “Terkadang datang seperti bunyi lonceng, dan lebih sulit bagiku, lalu hilang dan aku pun

[2] Muhammad Ali Ashashabuni, Mukhtashar tafsir ibnu Katsir, Beirut, 1981 h. 562

mengerti apa yang beliau katakan. Dan terkadang malaikat menampakkan diri kepadaku sebagai seorang manusia dan berbicara kepadaku, dan aku pun mengerti apa yang beliau katakan." ‘Āisyah berkata: "Aku melihat wahyu Allah turun kepadanya pada hari yang sangat dingin, lalu hilang dan keringat membasahi dahinya." Imam Ahmad meriwayatkan dari ‘‘Āisyah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: "Wahyu Allah akan diturunkan kepada Rasulullah saw ketika beliau berada di atas tunggangannya, dan akan memukul dengan cambuknya.[3]

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap umat islam dalam belajar Al-Qur‘an dan untuk mendapatkan keutamaan-keutamaan membaca Al Qur‘an. Maka dari itu kita dituntut untuk belajar membaca Al-Qur‘an agar dapat membacanya secara baik dan tepat. Dalam berkembangnya ilmu pengetahuan bidang pembelajaran Al-Qur‘an, sampai saat ini telah banyak tercipta berbagai metode untuk memudahkan para siswa belajar membaca Al-Qur‘an sesuai dengan ilmunya. Terciptanya banyak metode ini tentu dengan berbagai tujuan dan alasan. Yang menjadi alasan paling sederhana dan nyata di masyarakat bahwa banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur‘an yang dikembangkan oleh para ulama atau masyayikh adalah untuk membantu memudahkan dan menarik minat membaca dan belajar Al- Qur‘an di masyarakat secara umum.[4]

Pendidikan tidak cukup apabila hanya mempelajari ilmu formal saja, maka kita harus mempelajari ilmu yang mana pendidikan tersebut didasari dengan ilmu keagamaan. Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting

---

[3] Muhammad Ali Ashashabuni, Mukhtashar tafsir ibnu Katsir, Beirut, 1981 h. 562

[4] Mujahidin, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur‘An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan", Tesis, PTIQ Jakarta 2022

di masyarakat, terkhusus kaum muslimin dan muslimat. Pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan primer bagi manusia, bahkan manusia yang tidak memiliki pendidikan agama yang baik, maka kualitas kehidupannya pun kurang baik. Dalam ilmu agama banyak h. yang diajarkan, seperti menyangkut hubungan ibadah kepada Allah SWT, tingkat keimanan, dan banyak sekali materi pembelajaran agama Islam seperti pembelajaran tajwid, fiqih, tauhid, dan lain sebagainya. Memberikan pendidikan kepada peserta didik dapat membantu mengarahkan tujuan hidup yang seharusnya mereka dapatkan untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat. Khususnya peserta didik harus diajarkan cara yang terbaik dalam membaca Al-Qur'an. Agar terwujudnya pendidikan yang berkualitas, harus dapat membangun suatu media pembelajaran atau lembaga pendidikan. Usaha meningkatan kemampuan peserta didik agar dapat terampil membaca dan mempunyai pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an, maka sangatlah diperlukan untuk menumbuh kembangkan lembaga pendidikan terkait baca tulis Al-Qur'an. Pembelajaran yang mendasar untuk semua kurikulum merupakan usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik yang harus dilakukan.[5]

Pembelajaran Al-Qur'an sudah seharusnya dikembangkan secara maksimal dengan melibatkan banyak orang ataupun lembaga-lembaga. Peningkatan mutu sistem pembelajaran Al-Qur'an bertujuan dengan target tartil dalam membaca Al-Qur'an benar-benar dapat dicapai secara baik. Pengembangan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan pada berbagai bidang, mulai dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.[6]

---

[5] Revita Lovinary dan Imam Athoir Rokhman, *"Metode Pembelajaran Al-Qur'An Melalui Majlis Tarbiyatul Qur'An Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'An Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Atthohirin Gondanglegi Malang"*, Journal Islamic Studies Vol. 04, No. 02 September 2023, h.2.

[6] Eny Mujayanah, *"Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Pendidikan Al-Qur'An Zainunnafi' Malang"*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021, h.2.

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan metode agar santri lebih cepat memahami tata cara membaca Al-Qur'an, namun demikian metode yang dimaksud di sini adalah cara atau jalan yang ditempuh sebagai penyajian bahan-bahan pelajaran agar mudah diterima, diserap dan dikuasi oleh santri dengan baik dan menyenangkan. Disamping itu penting pula memperhatikan keadaan santri yang hendak dididik, dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan. Dengan demikian guru pengajar harus mengetahui kondisi santri agar penyampaian materi melalui metode yang diterapkan dapat dengan mudah dipahami dan dicerna oleh santri.[7]

Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah metode Taqiya, yang di dalamnya ada pelaksanannya yang disebut halaqah Qur'aniyah meliputi: yakni pembelajaran yang berbasis pada kelompok kecil (halaqah) dengan pendekatan intensif dan personal antara guru (murobbi) dan santri. Metode ini telah terbukti efektif dalam membangun kedekatan emosional, memperkuat motivasi internal santri, dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Di dalamnya juga rapat koordinasi untuk mengetahui pencapaian santri yang dilengkapi semacam laporan progres santri baik dalam bacaan maupun hafalannya juga peningkatan kemampuan guru secara berkala.

Ketika agama dan ketakwaan menguasai aktivitas keilmuan baik di lingkungan masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, maka pendidikan harus mampu mencetak seluruh manusia yang memiliki potensi besar terhadap ilmu pengetahuan. Umat Islam yang dilahirkan melalui proses pendidikan Islam harus mampu menemukan solusi atau cara hidup yang akan membuat mereka sangat bahagia di mata Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.[8]

---

[7] Nurmahmudin, "Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di Tpesantren Pondok Qur'an Al Masyhuriyah Kelurahan Paninggilan Kota Tangerang Tahun 2025", Tesis, Unissula Semarang, 2025

[8] Amirul Hadidan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, h.. 71

Secara umum, mengajarkan anak membaca Al-Qur'an di rumah merupakan komponen pendidikan agama Islam yang paling krusial (menghafal Al-Qur'an). Landasan untuk memahami ajaran Islam Rasulullah Muhammad SAW adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.[9]

Proses belajar Al-Qur'an saat ini mungkin bisa lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai teknik dan model pengajaran.[10]

Namun, dalam praktiknya pembelajaran metode Taqiya masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya adalah kurangnya variasi metode yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter santri di era modern. Yang dalam konteks ini dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penguatan spiritualitas, kejujuran diri, dan keikhlasan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Juga waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang masih terasa tidak singkat, terasa lama sehingga membuat bosan dan termasuk latihan yang perlu di perbanyak agar dapat terlatih dengan baik.

Ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang baik dan benar. H. tersebut bertujuan agar kita sebagai umat muslim mampu membaca Al-Qur'an dengan lafal yang benar dan memperoleh keberkahan. Seperti yang kita ketahui bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Namun faktanya sekarang ini masih sangat banyak umat muslim yang tidak mampu membaca dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang ada pada ilmu tajwid, sehingga beresiko pada

---

[9] Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, h.. 206

[10] Mujahidin, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan", Tesis, PTIQ Jakarta 2022

arti yang salah. Sedangkan hukumnya fardhu ain bagi yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.[11]

Pengembangan metode Taqiya dalam halaqah Qur'aniyah dimaksudkan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan transformatif, sehingga tidak hanya menghasilkan santri yang mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya secara utuh dalam kehidupan. Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kabupaten Bandung merupakan salah satu pesantren yang memiliki fokus dalam pembinaan tahfizhul Qur'an dan menjadi tempat yang strategis untuk penerapan serta pengembangan metode ini.

Belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim. Al-Qur'an adalah kitab Allah yang terakhir dan paling sempurna. Oleh karena itu untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an, maka muncul para penghafal Al-Qur'an.[12]

Hal di atas sesuai dengan hadits nabi sebagai berikut:

عن عثمان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ ٱلْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik- baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya". (HR. al-Bukhari)[13]

---

[11] Intan Raudhatun Nisa, Nani Endri Santi, Nazliati, Saptiani, Dedek Nursiti Khodijah, *"Pengembangan Media PembelajaranAl-Qur'anBerbasis Game untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah"*, Jurnal Ilmiah Pendidikan 2024, h. 2

[12] Siti Dzakiyyah, & Umi Hasunah. " *Metode Pembelajaran TahfīẓAl-Qur'an di Pondok Pesantren Putri*", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 Juni, 2020, h. 2

[13] "Hadits Tazkia" https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/1:2526, diakses tanggal 6 Agustus 2025 jam 22:44

LKP TAQIYA adalah lembaga pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yang dirancang oleh para Asatidz Pondok Qur'an pemegang sanad Al-Qur'an dan matan Aljazari yang merupakan rujukan ulama tajwid dan ahli qira'ah seluruh dunia. Menjadi lembaga yang fokus dalam dakwah Al-Qur'an, lembaga ini menjadi wadah pembibitan Penghafal Al-Qur'an yang memiliki harapan dan cita-cita untuk membumikan Al-Qur'an dan memberantas buta huruf Al-Qur'an, baik di kota-kota besar maupun di pelosok negeri Indonesia.[14]

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai hal di atas dan peneliti tertarik untuk menulis penelitian tersebut dengan judul **"Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qur'aniyah Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab. Bandung".** Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren tersebut agar ke depannya lebih maju dan bermanfaat bagi umat dan bangsa.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

a. Kurangnya variasi metode pembelajaran dalam halaqah Qur'aniyah yang dapat menggali potensi spiritual dan kepribadian santri secara optimal.

---

[14] Lana Salikah Azhariyyah, Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok (Studi Kasus Pada Pengajar Al-Qur'an Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan LKP TAQIYA), Tesis, Universitas Islam Bandung, 2020

b. Kebutuhan akan pendekatan yang lebih personal dan spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk menghadapi tantangan zaman.
c. Belum adanya konsep dan implementasi metode Taqiya yang terstruktur dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.
d. Waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil maksimal.
e. Konsistensi dalam pembelajaran dan juga evaluasi.
f. Adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya

2. **Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus, maka penelitian dibatasi pada:

a. Waktu penelitian dimulai dari Maret sampai Juni 2025
b. Tempat penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran Al -Qur'an di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kabupaten Bandung.
c. Objek penelitian ini adalah santri kelas 3 pesantren Pondok Qur'an jenjang SMP.

3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di Pesantren Pondok Qur'an Bandung?
b. Bagaimana konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren Pondok Qur'an Bandung?
c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* pesantren Pondok Qur'an Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di Pesantren Pondok Qur'an Bandung.
2. Mengimplementasikan konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam kontek halaqah Qur'aniyah pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren Pondok Qur'an Bandung.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* pesantren Pondok Qur'an Bandung

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
   a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya metode pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren.
   b. Memberikan sumbangan konsep pengembangan metode Taqiya dalam halaqah Qur'aniyah.
2. Manfaat Praktis:
   a. Bagi pesantren: sebagai alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih spiritual, personal, dan transformatif.
   b. Bagi guru atau musyrif halaqah: sebagai panduan dalam membimbing santri secara lebih efektif.
   c. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai bahan rujukan dan pengembangan penelitian serupa.

E. **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka mencakup beberapa aspek utama yang relevan dengan tujuan dan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pendidikan Islam dan penerapannya dalam pendidikan Al-Qur'an di pesantren. Berikut adalah contoh kajian pustaka yang dapat digunakan untuk mendalami topik tersebut:

1. Tim Pansus Majlis Syuro Qur'an Pondok Qur'an, *Panduan Tahsin Praktis Metode Taqiya level Pemula 1*, Tahun 2020[15]

   Buku ini secara umum menjelaskan tentang pembelajaran baca Al-Qur'an meliputi : huruf hijaiyyah berharakat fathah, huruf berharakat, huruf sambung, sukun, tanwin, tasydid, ghunnah,menyambung kata, bacaan Panjang, nama-nama huruf hijaiyah, symbol dalam Al-Qur'an and angka Arab.

   Persamaan buku ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang metode Taqiya. Adapun perbedaannya adalah bahwa buku ini membahas metode ini dari sisi cara pembelajaran Al-Qur'an metode Taqiya, sedangkan penelitian peneliti membahas metode ini dari sisi pengembangan metode Taqiya.

---

[15] Tim Pansus Majlis Syuro Qur'an Pondok Qur'an, Panduan Tahsin Praktis Metode Taqiya level Pemula 1, (Bandung:LKP TAQIYA PONDOK QUR'AN, 2020), Cet. II

2. Jurnal Siti Dzakiyyah, & Umi Hasunah. " *Metode Pembelajaran Taḥfīẓh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri*" tahun 2020.[16]

Jurnal ini menjelaskan tentang pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas pembelajaran tahfizh Al-Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran baca AlQur'an.

3. Jurnal Ngimadudin, Muhammad Akip, Megi Andika, Malikul Sahhan Dan Muhammad Arsyad, *"Sistem Pesantren Sebagai Pendidikan Islam Di Indonesia"*, Tahun 2024.[17]

Jurnal ini menjelaskan tentang sistem pesantren sebagai Pendidikan Islam.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang pendidikan didalam pesantren. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas pendidikan Islam, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran baca AlQur'an.

4. Tesis Mujahidin, "Efektivitas Metode Ummi Dalam

---

[16] Siti Dzakiyyah, & Umi Hasunah. " *Metode Pembelajaran Taḥfīẓ Al-Qur'an 'an di Pondok Pesantren Putri*" , Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 4, No. 1 Juni, 2020

[17] Ngimadudin, Muhammad Akip, Megi Andika, Malikul Sahhan Dan Muhammad Arsyad, *"Sistem Pesantren Sebagai Pendidikan Islam Di Indonesia"*, Pendidikan Agama Islam Vol. 7, No.1 Juli 2024, h.1

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur‘An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan”, tahun 2022.[18]

Tesis ini menjelaskan tentang metode ummi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pesesrta didik.

Persamaan tesis ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang metode belajar baca Al-Qur’an. Adapun perbedaannya adalah bahwa tesis ini membahas metode Ummi, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran baca Al-Qur’an.

5. Jurnal Rosyida Istiqomah, & Reni Lailina Hidayah, *" Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren*", Tahun 2021.[19]

   Jurnal ini menjelaskan tentang manajemen pembelajaran Al-Qur’an..

   Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas manajemen pembelajaran Al-Qur’an, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur’an.

---

[18] Mujahidin, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur‘An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan”, Tesis, PTIQ Jakarta 2022

[19] Rosyida Istiqomah*, & Reni Lailina Hidayah, *" Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an ’an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren*", Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, 30 Juni 2021

6. Jurnal Eny Mujayanah, *"Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Zainunnafi'* Malang tahun 2021.[20]

   Jurnal ini menjelaskan tentang pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an.

   Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama - sama membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas metode pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur'an.

7. Jurnal Revita Lovinary, Imam Athoir Rokhman, *"Metode Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Majlis Tarbiyatul Qur'An Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Atthohirin Gondanglegi Malang"*, tahun 2023.[21]

   Jurnal ini menjelaskan tentang peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Al-Qur'an melalui majlis tarbiyatul qur'an di Pondok Pesantren Miftahul "ulum Atthohirin. Majlis tarbiyatul Qur'an ini sebagai media untuk pembelajaran AlQur'an Pondok Pesantren Miftahul "ulum Atthohirin Gondanglegi Malang.

   Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama - sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an yang di lakukan di pesantren dan juga membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an . Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas metode pembelajaran AlQur'an melalui majlis tarbiyatul qur'an yang

---

[20] Eny Mujayanah, *"Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an 'An Zainunnafi' Malang"*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021,

[21] Revita Lovinary, Imam Athoir Rokhman, *"Metode Pembelajaran Al-Qur'an 'An Melalui Majlis Tarbiyatul Qur'An Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an 'An Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Atthohirin Gondanglegi Malang"*,Journal Islamic Studies Vol. 04, No. 02 September 2023,

dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur'an.

8. Tesis Nurmahmudin, "Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di Tpesantren Pondok Qur'an Al Masyhuriyah Kelurahan Paninggilan Kota Tangerang Tahun 2025", tahun 2025.[22]

   Tesis ini menjelaskan tentang peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan penerapan metode Iqra sebagai pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Masyhuriyah kota Tangerang.

   Persamaan tesis ini dengan penelitian peneliti adalah sama - sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an juga membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dan penerapannya sebagai usaha meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah bahwa tesis ini membahas penerapan metode Iqra sebagai pembelajaran AlQur'an dan penerapannya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Al-Masyhuriyah kota Tangerang, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur'an di pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab,. Bandung.

---

[22] Nurmahmudin, "Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di TPQ Al Masyhuriyah Kelurahan Paninggilan Kota Tangerang Tahun 2025", Tesis, Unissula Semarang, 2025

9. Jurnal Ngimadudin, Muhammad Akip, Megi Andika, Malikul Sahhan Dan Muhammad Arsyad, *"Sistem Pesantren Sebagai Pendidikan Islam Di Indonesia"*, Tahun 2024[23]

   Jurnal ini menjelaskan tentang sistem pesantren sebagai Pendidikan Islam yang didalamnya terdapat berbagai disiplin ilmu yang di pelajari di pesantren secara umum baik pesantren salafiyah maupun pesantren modern yang tergabung dalam Pendidikan Islam termasuk kemampuan baca Al-Qur'an.

   Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang sistem pesantren atau perihal pesantren yang didalamnya terdapat pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas sistem pesantren sebagai Pendidikan Islam, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur'an di pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang kab. Bandung.

10. Jurnal Intan Raudhatun Nisa, Nani Endri Santi, Nazliati, Saptiani, Dedek Nursiti Khodijah, *"Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Game untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah"***,** tahun 2024 [24]

---

[23] Ngimadudin, Muhammad Akip, Megi Andika, Malikul Sahhan Dan Muhammad Arsyad, *"Sistem Pesantren Sebagai Pendidikan Islam Di Indonesia"*, Tahun 2024. (ini jurnal/buku/Tesis/ Skripsi_tidak boleh; harus jelas)

[24] Intan Raudhatun Nisa, Nani Endri Santi, Nazliati, Saptiani, Dedek Nursiti Khodijah, *"Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Game untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah"***, "**, Jurnal Ilmiah Pendidikan 2024, h. 2

Jurnal ini menjelaskan tentang pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an di sebuah tempat pendidikan yaitu madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan basis game untuk siswa.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas tentang pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah bahwa jurnal ini membahas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis game untuk siswa madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian peneliti membahas pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk santri di pesantren khususnya di pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kab. Bandung.

11. Tesis Lana Salikah Azhariyyah, dengan judul Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok (Studi Kasus Pada Pengajar Al-Qur'an Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan LKP TAQIYA), tahun 2020[25]

    Tesis ini membahas tentang Lembaga Taqiya yang menjadi tempat disusunnya metode Taqiya yang menjelaskan interaksi komunikasi di lembaga tersebut.

    Persamaan tesis ini dengan penelitian peneliti adalah sama -sama membahas Taqiya. Adapun perbedaannya adalah bahwa tesis ini membahas komunikasi yang terjadi di Lembaga Taqiya sebagai dinamika sebuah organisasi, sedangkan penelitian peneliti membahas

---

[25] Lana Salikah Azhariyyah, Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok (Studi Kasus Pada Pengajar Al-Qur'an Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan LKP TAQIYA), Tesis, Universitas Islam Bandung, 2020

pengembangan metode Taqiya sebagai pembelajaran Al-Qur'an di pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang kab. Bandung.

Dari penjelasan tentang kajian pustaka di atas, dapat dinyatakan bahwa penelitian peneliti berbeda dengan kajian yang ada dan belum ada yang menyamainya. Oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan dalam sebuah penelitian Tesis.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan menganalisis pembelajaranAl-Qur'an dengan metode Taqiya di Pesantren Pondok Qur'an. Metode ini dipilih karena fokus penelitian yang bersifat eksploratif, bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, serta mengungkap perspektif dan pengalaman peserta didik serta pengajar dalam implementasi pengajaran Al-Qur'an. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam proposal ini.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur teknik alat dan desain penelitian yang digunakan ini juga didefinisikan sebagai cara atau tahapan-tahapan yang dapat digunakan oleh seorang penulis untuk melakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.[26]

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di

---

[26] Wiratna V Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami dalam (Yogyakarta Pustaka Baru Press 2014), h. 5

Pesantren Pondok Qur'an terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran statistik, melainkan lebih pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, proses, dan dinamika yang terjadi dalam konteks pendidikan agama Islam. Penelitian ini memberikan deskripsi penjelasan dan validasi fenomena yang diteliti.[27]

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, di mana peneliti akan memfokuskan perhatian pada Pesantren Pondok Qur'an sebagai unit analisis.[28] Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui halaqah Qur'aniyah. Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik pendidikan agama Islam di pesantren.

2. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian peneliti adalah di Pesantren Pondok Qur'an Bandung berada di desa Girimekar kecamatan Cilengkrang kabupaten Bandung Jawa Barat. Adapun waktu penelitiannya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Agenda	Bulan

[27] Dr. Muhammad Ramadhan, Metode Penelitian (Surabaya Cipta Media Nusantara 2021), h.7

[28] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 119

		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Judul	V				
2	Sidang Proposal	V				
3	BAB I		v			
4	BAB II			V		
5	BAB III				v	
6	BAB IV				V	
7	Full text					v

3. **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, wawancara dan dokumentasi yang meliputi:

1). Pengelola Pesantren**:** Pengelola pesantren akan memberikan pandangan mengenai kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam kurikulum pengajaran Al-Qur'an metode Taqiya.

2). Pengajar/Pengasuh Pesantren: Pengajar yang bertanggung jawab dalam pengajaran Al-Qur'an akan diwawancarai untuk memahami penerapan metode Taqiya dalam proses pembelajaran kepada santri.

3). Santri**:** Sebagai subjek yang terlibat langsung dalam pengajaran Al-Qur'an, santri akan memberikan perspektif tentang

bagaimana pengajaran tersebut efektif sampai kepada target yaitu bacaan Al-Qur'an yang fasih.

4). Laporan dan dokumentasi terkait kegiatan pendidikan di Pesantren Pondok Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen yang mencakup:

1). Kurikulum dan bahan ajar yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an di pesantren.

2). Buku, artikel, dan literatur terkait mengenai pengajaran Al-Qur'an,metode Taqiya di pesantren Pondok Qur'an.

4. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

a. Observasi Partisipatif

Peneliti akan melakukan observasi langsung di pesantren untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana proses pembelajaranAl-Qur'andengan metode Taqiya. Observasi ini akan mencakup kegiatan pengajaran, interaksi antara pengajar dan santri.

Tabel 1.2 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Indikator	Hasil observasi
1	Identitas pesantren/sekolah	Nama pesantren/sekolah, Alamat, jenjang, jumlah santri dan guru	
2.	Kegiatan belajar mengajar	Metode pembelajaran dan	

		penggunaan media belajar	
3.	Hal penting	Program pesantren	

b.Wawancara

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pengelola pesantren, pengajar, dan santri untuk menggali informasi terkait penerapan pendekatan kontekstual dalam pengajaran Al-Qur'andan dampaknya terhadap pembentukan akhlak mulia. Wawancara ini akan bersifat semi-terstruktur, dengan pertanyaan yang fleksibel agar informan dapat berbicara lebih bebas mengenai pengalaman dan pandangan mereka.[29] .

Tabel 1.3. Kisi2 Wawancara yang mencakup tiga hal.:

1. Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya:
2. Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Wawancara

No	**Fokus Penelitian**	**Aspek**

[29] "Semi-Structured Interview | Definition, Guide & Examples" https://www.scribbr.co.uk/research-methods/semi-structured-interviews/, diakses tanggal 16 April 2025 jam 11.37

1	Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung	1. Pendekatan terstruktur dan berorientasi pada pencapaian kualitas Tahsin 2. Sistem halaqah dilaksanakan setiap hari dalam kelompok kecil **3.** Pendampingan pengajar yang aktif
2	Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah pada santri kelas 3 *banīn* di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung	1. Pendekatan motivasional, spiritual dan adab 2. Direkontruksi sebagai pendekatan pemebelajaran yang menumbuhkan kesadaran santri membaca Al-Qur'an **3.** Pendekatan empatik dna keteladanan
	Faktor pendukung dan	Faktor Pendukung: 1. Dukungan yayasan

3	pengambat Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 banain di di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Bandung	2. Pengajar yang kompeten 3. Kurikulum yang jelas 4. Tersedianya media pembelajaran Faktor Penghambat: 1. Terbatasnya waktu belajar 2. Latar belakang santri yang berbeda 3. Kurangnya kedisiplinan santri

Tabel 1.4. Pedoman Wawancara ke Pengelola

No	Variabel	Aspek
1	Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya:	Halaqah Al-Qur'an santri Rapat evaluasi guru Al-Qur'an Upgrading guru Al-Qur'an

2.	Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah	Pengembangan dalam materi dan cara mengajarkannya
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya	Dukungan internal untuk kendala pengelolaan dan solusinya

Tabel 1.5. Pedoman Wawancara ke Pengajar

No	Variabel	Aspek
1	Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya	Halaqah Al-Qur'an santri Rapat evaluasi guru Al-Qur'an Upgrading guru Al-Qur'an
2.	Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah	Pengembangan dalam materi dan cara mengajarkannya

3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya	Kendala dan Solusi dalam pembelajaran Al-Qur'an

Tabel 1.6. Pedoman Wawancara ke Santri

No	Variabel	Aspek
1	Pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya:	Kemudahan memahami
2.	Konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam konteks halaqah Qur'aniyah	Pengembangan metode pembelajaran
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya	Kendala internal santri dan solusinya

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Peneliti juga akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti kurikulum, silabus, bahan ajar, serta laporan kegiatan pengajaran dan pembelajaran di pesantren. Ini akan membantu untuk memahami kerangka kerja yang digunakan dalam pengajaranAl-Qur'andan bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan.

5. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Peneliti juga akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti kurikulum, silabus, bahan ajar, serta laporan kegiatan pengajaran dan pembelajaran di pesantren. Ini akan membantu untuk memahami kerangka kerja yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an, dan bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan yang peneliti gunakan ada 3 yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[30]

a.) Reduksi data

Proses reduksi data terdiri dari beberapa tahap. Langkah-langkah seperti editing, pengelompokan, dan meringkas data termasuk dalam tahap pertama. Pada Langkah kedua peneliti membuat kode dan catatan-catatan tentang banyak h. seperti yang berkaitan dengan kegiatan dan langkah-langkah ini memungkinkan investigator untuk mengidentifikasi topik, kelompok, serta pola data yang digunakan dalam bagian reduksi data yang mungkin akan mendapatkan data yang

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 330

sulit untuk didefinisikan, termasuk pola dan temanya, atau mungkin tidak relevan untuk tujuan penelitian.Akibatnya data harus dikurangi dan tidak termasuk yang akan di analisis.

Salah satu komponen analisis adalah menurunkan data reduksi sendiri adalah jenis analisis yang mempertajam,mengelompokan mengorganisir, menyingkirkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang memungkinkan kemudian akan ditarik kesimpulan akhir. Data yang direduksi mencakup seluruh data yang berkaitan dengan masalah analisis.

b.) Penyajian data

Penyajian data mencakup proses mengelola data,menggabungkan kelompok data dengan kelompok lain sehingga data dapat dianalisis. dalam konteks ini, data dikumpulkan dari kelompok, yang kemudian dihubungkan berdasarkan teori yang di inginkan. Data yang disajikan dalam tesis ini mencakup semua informasi mengenai santri dalam membaca Al-Qur'an.

c.) Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan,. peneliti mulai menyimpulkan segera setelah mereka mulai mengumpulkan data.Untuk mendapatkan dan menguji kesimpulan, peneliti menggunakan prinsip induktif yang melihat pola data yang dibuat. Peneliti tidak dapat membuat kesimpulan yang tepat tanpa menganalisis semua data yang ada. Peneliti masih perlu mendapatkan informasi, mempertajam, atau mungkin merevisi hasil yang telah dilakukan untuk mencapai kesimpulan akhir yang berisi gagasan ilmiah tentang realitas atau gejala yang diteliti.

G. **Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan proposal tesis ini, peneliti mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi, Program

Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021,[31] maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan: identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan ditutup dengan sistematika penulisan penelitian

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang metode Taqiya, halaqah Qur'aniyah dan pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III Kajian Objek Penelitian. Bab ini memaparkan gambaran umum Pesantren Pondok Qur'an, termasuk visi, misi, kurikulum, serta program Pesantren Pondok Qur'an. Selain itu, termasuk guru dan santri serta media dan sarana prasarana.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian, yaitu membahas pelaksanaan halaqah Qur'aniyah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di Pesantren Pondok Qur'an Bandung, konsep metode Taqiya yang dapat dikembangkan dalam kontek halaqah Qur'aniyah pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren tersebut dan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Taqiya pada santri kelas 3 *banīn* di pesantren tersebut.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

---

[31] Huzaemah T Yanggo dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi Program Pascasarjana IIQ Jakarta Edisi Revisi*, (Jakarta: IIQ PRESS, 2021), h. 1-8

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada tesis yang berjudul “, "**Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qiraniyah Pada Pembelajaran Al-Qur’an Di Pesantren Pondok Qur’an Cilengkrang Kab. Bandung**” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Halaqah Qur’aniyah di Pesantren Pondok Qur’an Cilengkrang Bandung berjalan dengan :
   a. pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian kualitas tahsin dan adab.
   b. Sistem halaqah dilaksanakan secara harian dalam kelompok kecil,
   c. dengan pendampingan ustadz/ustadzah yang berperan aktif tidak hanya dalam membenahi bacaan.
2. Konsep metode Taqiya dalam konteks halaqah Qur’aniyah dapat dikembangkan sebagai:
   a. pendekatan motivasional yang lebih dalam dan spiritual.
   b. direkonstruksi sebagai pendekatan pembelajaran yang menumbuhkan motivasi internal santri tanpa paksaan,
   c. pendekatan empatik, keteladanan, dan penanaman makna-makna ruhani dalam aktivitas.
3. Penggabungan halaqah Qur’aniyah dengan prinsip metode Taqiya berpotensi memperkuat model pembelajaran yang holistik:

menggabungkan aspek kognitif (tahsin), afektif (keikhlasan dan adab), serta spiritual (taqarrub ilallah). Faktor pedukung :

Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengajar yang kompeten di bidangnya
2. Kurikulum yang jelas
3. Tersedianya media pembelajatran
4. Dukungan yayasan

Faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an

1. Waktu belajar masih kurang
2. Latar belakang santri yang berbeda
3. Kurang kedisiplinan

Secara keseluruhan, pengembangan metode TAQIYA melalui halaqah Qur'aniyah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan Pondok Qur'an Cilengkrang. Model ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an yang integratif dan aplikatif di pesantren-pesantren maupun lembaga tahfidz lainnya.

B. **Saran**

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang bersifat konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut, Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pesantren:

   Disarankan agar terus mengembangkan sistem halaqah dengan pendekatan yang lebih personal dan spiritual, serta

mempertimbangkan pengintegrasian unsur-unsur metode Taqiya dalam kurikulum pembinaan tahfidz.

Disarankan untuk terus menyempurnakan metode TAQIYA dengan menyusun kurikulum terstandar, modul pembelajaran, dan sistem evaluasi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri.

2. Bagi Pengajar/Musyrif:

   Perlu diberikan pelatihan khusus terkait pendekatan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode TAQIYA agar kompetensi dan efektivitas pembinaan halaqah Qur'aniyah dapat meningkat secara optimal. Diharapkan agar tidak hanya berfokus pada capaian tahsin secara kuantitatif, tetapi juga memperhatikan kondisi emosional dan motivasi batin santri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

   Diharapkan ke depan muncul penelitian lanjutan yang mengembangkan metode Taqiya dalam bentuk model pembelajaran konkret atau modul pelatihan. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas metode TAQIYA di lingkungan pesantren lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengeksplorasi integrasi metode ini dengan teknologi digital.

4. Bagi Pengelola Halaqah:

   Diperlukan evaluasi berkala terhadap struktur halaqah, termasuk jumlah santri per kelompok, jadwal, dan kualitas pembimbing. Penambahan guru yang berkompeten serta pelatihan berkala sangat dibutuhkan agar halaqah berjalan lebih efektif dan membina.

5. Pengembangan Inovasi Metode:
   Metode *Taqiya* dapat menjadi salah satu pendekatan alternatif untuk menjawab kejenuhan dan tantangan motivasi santri. Unsur keikhlasan dan dorongan ruhiyah perlu dihidupkan melalui tadabbur, pemaknaan ayat, serta keteladanan dari pembimbing.
6. Penciptaan Lingkungan yang Mendukung:
   Perlu ada pengaturan tempat yang kondusif untuk halaqah, agar kegiatan bisa berjalan dengan khusyuk dan fokus. Hal ini bisa dilakukan dengan penyediaan ruang-ruang halaqah khusus, serta penegakan disiplin terhadap santri lain di sekitar lokasi halaqah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut sebagai upaya pengembangan lanjutan metode TAQIYA dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang maupun di lembaga sejenis:

1. **Penyusunan Modul dan Kurikulum Terstandar**

   Diperlukan penyusunan modul pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode TAQIYA yang terstruktur dan terstandarisasi, agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih sistematis dan terukur. Modul ini mencakup panduan tahapan tahsin, qira'ah, dan yaqin, beserta indikator pencapaian pada setiap jenjang.

2. **Pelatihan dan Sertifikasi Musyrif/Asatidz**

   Untuk menjaga kualitas halaqah Qur'aniyah, penting dilakukan pelatihan khusus bagi para pengajar (musyrif) dalam mengimplementasikan metode TAQIYA secara konsisten. Sertifikasi atau pelatihan berkala dapat meningkatkan kompetensi dan keseragaman pendekatan antar pengajar.

3. **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran**

   Pengembangan metode TAQIYA dapat diperkuat melalui pemanfaatan media digital, seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, audio-visual tajwid interaktif, serta platform evaluasi daring yang memungkinkan monitoring progres santri secara lebih efektif.

4. **Evaluasi Berkala dan Penelitian Tindak Lanjut**

   Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode TAQIYA dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengkaji implementasi metode ini di berbagai konteks lembaga pendidikan Islam lainnya.

5. **Penguatan Aspek Afektif dan Karakter Qur'ani**

   Metode TAQIYA perlu terus dikembangkan agar pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berhenti pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter, akhlak, dan spiritualitas santri dalam kehidupan sehari-hari.

6. **Replikasi dan Pengembangan Jaringan Antar Pesantren**

   Model pembelajaran ini dapat dijadikan contoh baik (best practice) dan direplikasi di pesantren lain melalui kerja sama antar lembaga, seminar, atau pelatihan guru Al-Qur'an lintas pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin, Nata. *Pendidikan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2005.

Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.

Al-Ghazali. (2002). *Ihya' 'Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.

Al Ghifary, S.Muh. Ubaidillah, KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK,Sleman-Jogjakarta, PENERBIT KBM INDONESIA, 2024

Al-Hafizh, Muhammad. *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Beirut: Darul Fikr, 1995.

Al-Khatib, Al-Baghdadi. (2000). *Al-Jami' li Akhlaq al-Rawi wa Adab as-Sami'*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif.

Az-Zarnuji. (2003). *Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Al-Hidayah.

Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice H.l, 1977.

Deci, Edward L. & Ryan, Richard M. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 1985.

Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. California: Sage Publications, 1994.

Mujib & Mudzakir. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Nasution, H. (1995). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.

Shihab, M. Quraish. (2013). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Syihabuddin. (2017). *Strategi Menghafal Al-Qur'an Mutqin*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategik Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Widyastri, Sri, Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Sistem Sanad,Jawa Timur : PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.

Zarkasyi, A. M. (2010). *Manajemen Pesantren*. Ponorogo: STAIN Press.

Zuhairini, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

CURRICULUM VITAE



H. Muhammad Yusuf Hasyim, akrab disapa *Yusuf*, lahir di Ujung Pandang, Makassar, pada 13 September 1981. Beliau merupakan anak ketiga dari pasangan H. Drs. Muhammad Hasyim Syamsuri dan Hj. Dra. Djulia Nurbaeti, yang membesarkannya dalam lingkungan keluarga religius dengan penekanan kuat pada nilai-nilai keislaman dan pendidikan.

Pendidikan dasar beliau ditempuh di SD Muhammadiyah Sidoarjo dan pindah menyelesaikan di MI Al-Washliyah Cirebon dan diselesaikan pada tahun 1993. Ketertarikan mendalam terhadap Al-Qur'an mendorongnya melanjutkan pendidikan di Pesantren Al-Ishlah Bobos Cirebon, tempat menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah (lulus 1996) dan Madrasah Aliyah (lulus 1999).

Selepas pendidikan Aliyah, Yusuf memperdalam hafalan Al-Qur'an di PPTQ Ulul Albab Sukoharjo, hingga berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz pada tahun 2002. Selanjutnya, memperluas wawasan keilmuan di kampus Al-Imarat Bandung dengan fokus pada Bahasa Arab dan Studi Islam. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi Strasa 1 di STAI Sabili kota Bandung jurusan Penididkan Agama Islam, kemudian melanjutkan studi magister (S2) dengan penelitian berjudul *"Pengembangan Metode Taqiya Melalui Halaqah Qur'aniyah pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Pondok Qur'an Cilengkrang Kabupaten Bandung"*. Penelitian ini disusun di bawah bimbingan Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA., dan Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I., yang memberikan arahan

akademik serta motivasi sepanjang proses penulisan.

Bagi beliau, penelitian ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik, melainkan wujud kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di pesantren. Melalui pengembangan metode Taqiya, Yusuf berupaya menggabungkan kekuatan tradisi halaqah dengan inovasi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif, demi mencetak generasi penghafal Al-Qur’an yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

.

PENGEMBANGAN METODE TAQIYA MELALUI HALAQAH QURANIYAH PADA PEMBELAJARAN Al-QUR'AN DI PESANTREN PONDOK QURAN CILENGKRANG KAB. BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

26%	25%	13%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ptiq.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

PENGEMBANGAN METODE TAQIYA MELALUI HALAQAH QURANIYAH PADA PEMBELAJARAN Al-QUR'AN DI PESANTREN PONDOK QURAN CILENGKRANG KAB. BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

26%	25%	13%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ptiq.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%